

**PENGARUH PENGGUNAAN LIMBAH SERAI WANGI
AMONIASI SEBAGAI PENGGANTI RUMPUT DALAM
RANSUM TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR,
LEMAK KASAR, DAN BETN PADA KAMBING PERANAKAN
ETAWA**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh:

Walatania Zikri

1810612148

PEMBIMBING:

Prof. Dr. Ir. Mardiaty zain, MS dan Dr. Simel Sowmen, S.Pt, MP



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

PENGARUH PENGGUNAAN LIMBAH SERAI WANGI AMONIASI SEBAGAI PENGGANTI RUMPUT DALAM RANSUM TERHADAP KECERNAAN SK, LK, DAN BETN PADA KAMBING PERANAKAN ETAWA

Walatania Zikri, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, M. Si dan Dr. Simel Sowmen, S.Pt, MP

Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan

Universitas Andalas Padang, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui taraf terbaik penggunaan limbah serai wangi amoniasi sebagai pengganti rumput dalam ransum terhadap pencernaan SK, LK dan BETN pada kambing Peranakan Etawa. Penelitian ini menggunakan metode rancangan bujur sangkar latin (RBSL) 3 x 3 dengan periode sebagai baris, 3 ekor kambing sebagai kolom dan 3 macam ransum sebagai perlakuan, yaitu perlakuan A (40% rumput lapangan+60% konsentrat), B (30% rumput lapangan + 10% serai wangi amoniasi + 60% konsentrat), C (20% rumput lapangan +20% serai wangi amoniasi + 60% konsentrat). Kambing yang digunakan memiliki bobot badan 21-22 Kg. Peubah yang diamati yaitu pencernaan serat kasar, pencernaan lemak kasar dan pencernaan BETN. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa penggunaan limbah serai wangi amoniasi sebagai pengganti rumput dalam ransum memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ($P>0,05$) terhadap pencernaan serat kasar, pencernaan lemak kasar dan pencernaan BETN. Data hasil pencernaan serat kasar berkisar 53,84% - 55,46%, pencernaan lemak kasar 51,98% - 53,10% dan pencernaan BETN 77,10% - 78,22%. Kesimpulan penggunaan limbah serai wangi amoniasi sampai 20% didalam ransum atau 50% pengganti rumput lapangan di dalam ransum ternak kambing dapat mempertahankan pencernaan serat kasar 53,84%, pencernaan lemak kasar 51,98% dan pencernaan BETN 77,10%.

Kata kunci: *serai wangi amoniasi, kambing, pencernaan*